

Pedagang Bandel, Pasar Bakal Ditutup

BANTUL (KR) - Pasar Gathak Kapanewon Bambanglipuro Bantul bakal ditutup jika pedagang tidak mengindahkan imbauan mengenakan masker dan melaksanakan protokol kesehatan (Prokes). Kebijakan tegas diambil sebagai buntut meningkatnya salah satu pedagang akibat Covid-19.

Sementara pantauan KR dilapangan, Minggu (14/2) siang pasar tampak lengang. Lurah Sumbermulyo Ani Widayani mengatakan Tim PTKM berbasis mikro telah melakukan rapat koordinasi Minggu (14/2) bersama stakeholder terkait. Dalam koordinasi tersebut memunculkan keputusan jika ada pedagang tidak mengenakan masker,

pasar akan ditutup. "Kami tidak ingin peristiwa meninggalnya pedagang pasar terulang kembali. Oleh karena itu, sanksi bersifat tangguh renteng. Ketika ada satu pedagang tidak bermasker pedagang semua dikenakan sanksi," ujarnya. Dijelaskan, sanksi bagi pedagang tidak bermasker efektif mulai Senin (15/2) hingga (28/2)

mendatang. "Dalam pengawasan ada Tim PTKM berbasis mikro melakukan pemantauan di pasar, begitu menemukan pedagang tidak menggunakan masker. Pasar akan ditutup hari berikutnya selama tiga hari," jelas Ani. Pedagang yang menganggap remeh Covid-19 benar-benar membuat Ani heran. Adanya satu ped-

gang meninggal karena Covid mestinya jadi pembelajaran. Ani mengatakan, jika Pasar Gathak pengelolannya di bawah Dinas Perdagangan Bantul. Sementara itu Kasi Pembinaan Masyarakat Satpol PP Bantul Eko Wahyudi SSos MM didampingi Komandan Regu Patroli dan PAM, Suparjono, menjelaskan patroli dilaksanakan Pasar Hewan Imogiri. Tim gabungan memberikan edukasi agar selalu menerapkan Prokes sesuai dengan Instruksi Bupati No 5 Tahun 2021. (Roy)-f



Kendaraan melintasi spanduk pentingnya mengenakan masker di Dusun Samen Sumbermulyo Bambanglipuro. KR-Sukro Riyadi

CEGAH PENYEBARAN VIRUS KORONA

Tes Swab Digelar di Wilayah Perbatasan

BANTUL (KR) - Petugas gabungan dari Satlantas Polres Bantul, Satpol PP Bantul, Dishub Bantul dan anggota TNI selama tiga hari berturut-turut, Jumat-Minggu (12-14/2), menggelar tes swab di wilayah perbatasan bagi penumpang mobil pribadi dan angkutan umum dari luar kota, yang berniat menuju ke wilayah DIY. Tes swab dilakukan di dua posko, yakni Posko Srandakan dan Posko Piyungan.



AKP Amin Ruwito (kiri) mengamati pelaksanaan tes swab di Posko Piyungan. KR-Istimewa

Kasat Lantas Polres Bantul Polda DIY AKP Amin Ruwito SE SIK didampingi Kanit Turjawali Ipda Sigit, Minggu (14/2), menjelaskan pada hari pertama pelaksanaan tes swab, petugas melakukan tes terhadap 50 orang penumpang 'luar kota' yang hendak menuju ke wilayah DIY. Dari jumlah itu, 28 orang menjalani tes swab di Posko Srandakan dan 22 orang menjalani tes swab di Posko

Piyungan. "Hasil tes terhadap 50 orang itu semuanya nonreaktif," jelas Amin Ruwito. Diungkapkan, tes swab bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Korona dari luar daerah ke wilayah DIY. Pelaksanaan tes swab tidak lepas dari kondisi pandemi Covid-19 yang hingga kini belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Terlebih lagi, dengan adanya kebijakan Pengetatan secara Terba-

terus diaktifkan, menyesuaikan kondisi dan kebijaksanaan pemerintah daerah setempat. Mengenai sasaran tes swab bagi penumpang yang berasal dari luar kota, Amin Ruwito menjelaskan hal itu sesuai dengan instruksi pimpinan (Kapolres Bantul dan Bupati Bantul) perihal upaya pencegahan penyebaran virus Korona. Saat ini seluruh lapisan masyarakat harus bahu mem-bahu melakukan pencegahan penyebaran virus Korona, salah satunya dengan menaati protokol kesehatan (prokes). Masalah pemakaian masker, mencuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan massa harus dilakukan secara disiplin. Tujuannya tidak lain agar masyarakat tidak tertular virus Kkorona. "Kita berharap semua pihak menaati aturan prokes," ujar Amin Ruwito. (Hrd)-f

transparan dan akurat akan mempengaruhi strategi yang akan diambil untuk menangani pandemi. "Jika satgas RT bisa berjalan maka satgas kalurahan akan lebih mudah untuk melakukan pencegahan," jelasnya. Staf Ahli Idiologi dan Politik Kodam IV/Diponegoro, Kolonel Inf Sugiyatno, menyampaikan tujuan kunjungan turun ke Kalurahan Jambidan untuk melakukan pemantauan atau monitoring terhadap pelaksanaan program PTKM mikro yang telah dilaksanakan program satgas tingkat RT. "Kami TNI selalu ada serta bersama masyarakat dalam kondisi apapun, termasuk dalam menghadapi pandemi Covid-19 senantiasa memberikan suport kepada, pemerintah serta relawan dalam penangan-

Jambidan Jadi Percontohan PTKM Mikro

BANTUL (KR) - Kalurahan Jambidan menjadi kelurahan percontohan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) mikro. Atas keberhasilan menerapkan PTKM Mikro, Kalurahan Jambidan Kapanewon Banguntapan dikunjungi jajaran Kodam IV/ Diponegoro untuk melakukan monitoring. Ketua FPRB Jambidan Mart Widarto, Minggu (14/2) menuturkan pembentukan satuan tugas (Satgas) Covid-19 di tingkat RT menjadi salah satu cara efektif untuk menekan penyebaran Covid-19, khususnya mengurangi kluster keluarga. "Jambidan sudah menginisiasi pembentukan Satgas RT. Di Jambidan ada sekitar 10.300 jiwa yang tinggal di 7 Padukuhun, 24 Kampung dan 54 RT. Sejak bulan Maret 2020, sudah ada 225 orang yang kita lakukan tes swab PCR dan hingga kini ada 85 warga positif, 7 warga sedang dalam proses perawatan, 77 warga sembuh dan 1 meninggal karena Covid-19," jelasnya.

Diungkapkan, data yang transparan adalah kunci agar masyarakat aman dalam menghadapi pandemi, maka pihaknya selalu mengolah dan memperbaharui data terkait penyebaran virus Korona di daerahnya. Maka data yang

an pandemi ini," urainya. Lurah Kalurahan Jambidan, Zubaidi, mengatakan Kalurahan Jambidan melakukan apa yang dilakukan puskesmas. Jika puskesmas melakukan 3T (test, tracing, treatment) maka mereka akan melakukan sign, tracing, treatment. Inovasi dari FPRB Kalurahan Jambidan adalah menciptakan bentuk seperti lingkaran obat nyamuk untuk melacak kontak erat dari pasien positif Covid-19. "Jadi dari FPRB menentukan keluarga inti di lingkaran tengah dan di samping-sampingnya merupakan kontak erat yang sehari-hari bertemu atau 7 hari terakhir kemudian membuat catatan mengenai penanganan warga yang terkonfirmasi positif Covid-19," paparnya. (Aje)-f



Jajaran Kodam IV/Diponegoro melakukan monitoring di Kalurahan Jambidan. KR-Istimewa

Lemari Makan Gratis Hadir di DIY

BANTUL (KR) - Di era pandemi Covid-19, tak sedikit orang yang memiliki keinginan berbagi, termasuk salah satunya adalah komunitas ibu-ibu yang terdiri dari berbagai elemen bersama menghadirkan program Lemari Makan Gratis Jogja.



Program Lemari Makan Gratis sebagai aksi sosial. KR-Rahajeng Pramesi

Ketua program Lemari Makan Gratis Yogyakarta, Juliana Wulandari didampingi Penggagas program Sundari, kepada KR menuturkan program ini dilaksanakan di enam titik yakni kawasan Jalan KHA Dahlan Kota Yogyakarta, kawasan Pugeran Sleman, Jalan C Simanjuntak Kota Yogyakarta, Jalan Bantul kawasan PKU Muhammadiyah, Giwangan dan Jalan Damai Sleman. "Jadi kami berinisiatif

berbagi kepada yang membutuhkan berupa nasi bungkus yang diletakkan dalam lemari yang ditempatkan di 6 titik tersebut. Tujuan kami adalah berbagi dan kami hadir setiap Jumat untuk berbagi. Rata-rata tiap hari sekarang

berjumlah 250 nasi bungkus yang diletakkan dititik. Ratusan bungkus tersebut biasanya langsung habis tak kurang dari 2 jam," jelasnya. Ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY, Hj Sri Surya

Widati, mengapresiasi inisiatif dari pengelola Program Lemari Makan Gratis Jogja. "Program positif dari ibu-ibu dan semangat berbagi ini mampu menjadi berkah dan dapat diikuti oleh komunitas lainnya. Sekecil apapun kita dapat berbagi akan bermanfaat bagi masyarakat utamanya yang membutuhkan," tegasnya. Ida sapaan akrab mantan bupati Bantul yang aktif di berbagai organisasi sosial ini menegaskan di era pandemi kesadaran toleransi dan berbagi harus terus digalakkan. "Nilai kearifan lokal dengan semangat berbagi bagi sesama yang membutuhkan harus terus ada di DIY," paparnya. (Aje)-f

MANFAATKAN IT GANDENG UMKM

Bina Usaha Dapat Nilai 83,70

BANTUL (KR) - Koperasi Karyawan dan Pensiunan Bina Usaha PT Madubaru Kasihan Bantul termasuk koperasi yang bisa berkembang diantara 349 koperasi yang ada di Bantul, sehingga mendapat nilai prestasi 83,70 dari Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Bantul. "Semua jenis usaha

Koperasi Bina Usaha bisa berjalan kecuali usaha sewa meja kursi dan tenda selama pandemi Covid-19, karena jarang ada warga yang melakukan hajatan," ungkap Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Bantul Drs Agus Sulistyanto MM saat menghadiri RAT tutup buku 2020 Koperasi Bina

Usaha di Gedung Madu Candhya, Sabtu (13/2). Kepala Dinas Koperasi memberi saran, karena di lingkungan Madubaru terdapat banyak UMKM, Koperasi Bina Usaha bisa menggandeng mereka untuk diajak kerja sama yang saling menguntungkan. "Sekarang sudah zamannya digital, mereka bisa diajak kerja sama dengan memanfaatkan IT," jelas Agus. Sementara Dirut PT Madubaru PG-PS Madukismo, Irwan Revianto Rares SE Akt MSc CA, menyampaikan apresiasi kepada Koperasi Bina Usaha yang telah menyelenggarakan RAT yang waktunya lebih maju. Untuk mematuhi protokol kesehatan, RAT Koperasi Bina Usaha diikuti kehadiran terbatas, hanya

30 orang perwakilan dari 718 jumlah anggota seluruhnya. RAT juga dihadiri Panewu Kasihan Slamet Santosa SIP dan jajarannya. Sementara Ketua Umum Koperasi Bina Usaha, Harman Sutopo, melaporkan pada RAT tutup buku 2020 Koperasi Bina Usaha meraup sisa hasil usaha (SHU) sebelum dipotong pajak Rp 140.180.221 dipotong pajak Rp 6.772.900. SHU setelah pajak Rp 133.407.321. Dibanding SHU 2019 yang Rp 128.027.315 sehingga ada kenaikan 4.20 persen atau Rp 5.380.005. Dalam kesempatan tersebut Koperasi Bina Usaha memberikan bantuan beasiswa kepada anak anggota koperasi yang berprestasi dari SD hingga SMA. (Jdm)-f



Penyerahan nilai prestasi dari Kepala Dinas Koperasi Bantul. KR-Judiman

Menjaga Spirit Peristiwa Serangan Oemoem

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menggelar peringatan peristiwa sejarah Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 dengan tema 'Indonesia Berdaulat', Kamis (11/2). Kegiatan yang dibuka Sekda Bantul, Helmi Jamharis tersebut dipusatkan di Pendapa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul. Hadir sebagai narasumber tokoh masyarakat Pleret H Sunarto SH MM, Dosen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya UGM Julianto Ibrahim SS MHum, Moeradij (LVRI Kabupaten Bantul). Helmi Jamharis mengatakan, SO 1 Maret punya nilai berarti yang bisa dimanfaatkan pegangan bangsa Indonesia sepanjang masa. "Peristiwa heroik itu mendorong kita semua menyadari bahwa negara ini didirikan lewat proses tidak mudah. Para pejuang mengorbankan peluh, harta, benda hingga pertumpahan darah dalam mempertahankan NKRI," ujar Helmi Jamharis. Esensi terpenting dari peristiwa SO

salah satunya gotong royong. Termasuk bersatunya antara pemimpin dan semua pasukan dalam perjuangan melawan penjajah. "Spirit merdeka kemerdekaan ketika SO 1 Maret ini tidak boleh hilang dan harus dijaga sampai kapanpun. Keberhasilan peristiwa itu juga dipengaruhi faktor kepemimpinan. Oleh karena itu, kita semua mengambil hikmah dari peristiwa bersejarah tersebut," tuturnya. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM, mengatakan SO 1 Maret menjadi moment penting dalam sejarah Negara Indonesia di tengah negosiasi masih berlangsung dengan pemerintah Belanda. SO 1 Maret membawa konsekuensi sangat besar baik harta dan benda. Sebagai generasi penerus bangsa, masti menggali kembali tentang sejarah tersebut. Meski peristiwa tersebut terjadi di Yogyakarta, namun juga melibatkan wilayah lain di sekitarnya. Dalam sarasehan tersebut semua menerapkan protokol kesehatan. (Roy)-f



Helmi Jamharis memberikan materi dalam sarasehan. KR-Sukro Riyadi